

**STUDI PERILAKU SEKS ANAK BUAH KAPAL NIAGA TERHADAP PENYAKIT MENULAR SEKSUAL DAN AIDS DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG (STUDI KUALITATIF)**

**AKHRUL APRIANTO -- E021940066  
(1996 - Skripsi)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi ("Body Mass Index" dan kadar hemoglobin) dengan produktivitas pada tenaga kerja wanita di PD. The Mustika Wangi.

Faktor utama penularan PMS dan AIDS diketahui melalui hubungan seksual. Prosentase penularan AIDS khususnya akibat hubungan seksual (75%), melalui transfusi darah yang mengandung virus HIV (10%), melalui alat suntik bekas orang pengidap AIDS/HIV (10%), melalui ibu hamil mengidap virus HIV (5%).

Oleh karena itu kelompok-kelompok yang dianggap berperilaku berisiko tinggi untuk terkena PMS dan AIDS perlu mendapat perhatian dalam upaya penanggulangan PMS/AIDS di Indonesia. Kelompok risiko tinggi tersebut diantaranya WTS/pelacur, pelanggan WTS termasuk anak buah kapal.

Bertujuan ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan anak buah kapal tentang PMS dan AIDS, sikap anak buah kapal terhadap pencegahan PMS dan AIDS serta praktek hubungan seks anak buah kapal.

Penelitian ini berbentuk kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam (indept interview) kepada kelompok anak buah kapal niaga.

Sampel dalam penelitian ini adalah anak buah kapal niaga warga negara Indonesia jalur dalam negeri sejumlah 22 orang, ditambah 7 orang yang dianggap sebagai key informan adalah sebagai berikut: 1 orang Dokter pelabuhan, 1 orang pengemudi ojek, 1 orang supir angkutan plat hitam, 3 orang nahkoda, 1 orang petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan anak buah kapal tentang PMS pada umumnya sudah cukup baik, sedangkan pengetahuan anak buah kapal tentang AIDS sebagian besar masih kurang, sikap anak buah kapal terhadap pencegahan PMS dan AIDS masih rendah dan keliru serta praktek hubungan seks anak buah kapal kurang baik.

Maka untuk mengantisipasi pada kelompok anak buah kapal kurang baik.

Maka untuk mengantisipasi pada kelompok anak buah kapal perlu diberikan penyuluhan, pembagian poster, leaflet, brosur dan membuat billboard/papan informasi serta upaya kampanye kondomisasi dengan melibatkan secara terpadu lintas sektoral terkait di lingkungan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

**Kata Kunci:** PENYAKIT MENULAR SEKSUAL DAN AIDS